

PENGARUH JUMLAH PEMBIAYAAN DAN NILAI JAMINAN TERHADAP KELANCARAN PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN DI KSP MITRA RAKYAT KEDIRI

Tiara Dwi Tristiani

Universitas Islam Kediri, Indonesia

tiaratristiani29@gmail.com

ABSTRACT

The development of modern business is indeed challenging, especially in terms of financing. KSP Mitra Rakyat is a savings and loan cooperative that is willing to help meet the needs of the community. This cooperative has experienced a decline since the pandemic (Covid-19). This is because various client parties are unable to meet the amount of financing that has been lent. Guarantees that lack this value, this cooperative cannot meet the amount of financing provided to customers. This research is a quantitative research that aims to produce a discovery obtained through statistical procedures. The sample in this study used purposive sampling with 54 customers as respondents. The data in this study were obtained through survey results, interviews and questionnaires. The results of the study show that financing funds have an effect on partial loan repayment payments, the collateral value has an effect on the partial smooth repayment of financing, the financing value and the collateral value have an effect on the financing repayment loans simultaneously. This is evidenced by the results of the R Square value of 53.2%. While the rest (100% - 53.2% = 46.8%) is influenced by other variables outside the research.

Keywords: *Amount of Financing, Collateral Value, Smooth Return of Financing.*

ABSTRAK

Perkembangan bisnis modern memang menantang, terutama dalam hal pembiayaan. KSP Mitra Rakyat merupakan koperasi simpan pinjam yang bersedia untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Koperasi ini mengalami penurunan sejak adanya pandemi (Covid-19). Hal tersebut dikarenakan oleh berbagai pihak nasabah yang tidak dapat memenuhi jumlah pembiayaan yang telah dipinjam. Jaminan yang kurang memiliki nilai tersebut, koperasi ini tidak mampu memenuhi jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menghasilkan suatu penemuan yang diperoleh melalui prosedur statistik. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden 54 nasabah. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil survey, wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan secara parsial, nilai jaminan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan secara parsial, jumlah pembiayaan dan nilai jaminan berpengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan secara simultan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *R Square* sebesar sebesar 53,2%. Sedangkan sisanya (100% - 53,2% = 46,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Jumlah Pembiayaan, Nilai Jaminan, Kelancaran Pengembalian Pembiayaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis modern memang menantang, terutama dalam hal pembiayaan. Beberapa sektor ekonomi muncul sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat akan pembiayaan. Jasa pembiayaan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tanpa koperasi, akan sulit bagi orang untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Pembiayaan adalah jenis layanan yang disediakan oleh koperasi. Industri ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga banyak bermunculan penyedia jasa sehingga persaingan koperasi di pasar semakin meningkat.

KSP Mitra Rakyat merupakan koperasi simpan pinjam yang bersedia untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. KSP Mitra Rakyat terletak di Dsn. Klaten, Ds. Brenggolo Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Koperasi ini mengalami penurunan sejak tahun 2020-2022 adanya pandemi (Covid-19). Hal tersebut dikarenakan oleh berbagai pihak nasabah yang tidak dapat memenuhi jumlah pembiayaan yang telah dipinjam. Jaminan yang kurang memiliki nilai tersebut, koperasi ini tidak mampu memenuhi jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Apabila hal tersebut berlangsung dalam jangka waktu yang panjang, maka koperasi simpan pinjam ini akan mengalami kebangkrutan bahkan tidak mampu bersaing dengan penyedia jasa pembiayaan lainnya. Pihak koperasi diharuskan untuk memahami antara jumlah pembiayaan yang akan diberikan dengan nilai jaminan dari nasabah tersebut yang bertujuan untuk memberikan kelancaran pengembalian kredit dari nasabah. Peneliti melakukan penelitian di KSP Mitra Rakyat untuk membantu permasalahan yang terjadi di koperasi tersebut dan memberikan informasi mengenai hambatan nasabah dalam mengembalikan pinjamannya.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2014:12) "Penelitian yang menggunakan angka-angka, baik yang langsung diambil dari penelitian maupun data yang akan diolah dengan menggunakan analisis statistik" disebut penelitian kuantitatif.

Menurut Sujarweni (2015:80) populasi didefinisikan sebagai "jumlah total yang terdiri dari objek dan mata pelajaran yang memiliki kriteria dan kualitas tertentu dan diinginkan oleh peserta didik untuk instruksi dan penilaian lebih lanjut dari kinerja mereka." Dalam populasi penelitian ini terdapat 115 responden pada tahun 2020-2022.

Populasi pada penelitian ini yaitu nasabah yang memiliki pembiayaan mulai tahun 2020 sampai jatuh tempo pada tahun 2022 sebanyak 115 nasabah. sampel yang peneliti ambil sebagai penelitian dengan menggunakan teknik sampel *purposive*

sampling dan rumus Slovin Sujarweni (2015:888) dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat error 10% adalah 54 nasabah.

Peneliti menggunakan alat analisis SPSS (*statistical package for social science*) sebagai alat bantu dalam mengolah data. Sedangkan untuk teknik analisis, peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Item Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
X1.1	0,744	0,000
X1.2	0,831	0,000
X1.3	0,825	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Kriteria penentuan uji validitas adalah jika nilai signifikan < 0,05, maka dikatakan valid. Seluruh item kuesioner variabel jumlah pembiayaan memiliki hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan valid.

Item Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
X2.1	0,777	0,000
X2.2	0,816	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Kriteria penentuan uji validitas adalah jika nilai signifikan < 0,05, maka dikatakan valid. Seluruh item kuesioner variabel nilai jaminan memiliki hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan valid.

Item Kuesioner	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)
Y1.1	0,740	0,000
Y1.2	0,657	0,000
Y1.3	0,770	0,000
Y1.4	0,644	0,000
Y1.5	0,630	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, variabel Kualitas Pelayanan diketahui bahwa probabilitas lebih kecil dari 0,05% Hal ini berarti semua item yang ada dalam variabel sudah valid.

No	Item	Probabilitas Korelasi	Ket
1	Saya membeli roti Java Bakery karena jenis produk yang dijual berbeda dengan toko roti lain	0,000	Valid
2	Saya tertarik membeli roti Java Bakery karena bentuk yang beranekaragam	0,000	Valid
3	Saya membeli roti Java Bakery karena dipandang baik oleh masyarakat	0,000	Valid
4	Saya membeli roti Java Bakery karena yakin dengan produk yang dibuatnya	0,000	Valid
5	Saya membeli roti Java Bakery karena melayani penjualan dalam jumlah kecil maupun banyak	0,000	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2022

Kriteria penentuan uji validitas adalah jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan valid. Seluruh item kuesioner variabel kelancaran pengembalian pembiayaan memiliki hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Item Kuesioner	Cronbach Alpha
Jumlah Pembiayaan (X1)	0,721
Nilai Jaminan (X2)	0,643
Kelancaran Pengembalian Pembiayaan (Y)	0,717

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan (X1) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,721 > 0,60$. Variabel nilai jaminan (X2) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,643 > 0,60$. Variabel kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar $0,717 > 0,60$. Nilai *cronbach alpha* seluruh variabel tersebut adalah lebih besar dari $0,60$, maka setiap variabel dikatakan reliabel.

Uji Linieritas

Tabel 3. Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linierity
Jumlah Pembiayaan (X1)	0,260
Nilai Jaminan (X2)	0,782

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai signifikan *deviation from linearity* pada variabel jumlah pembiayaan (X1) adalah sebesar $0,260 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Nilai signifikan *deviation from linearity* pada variabel nilai jaminan (X2) adalah sebesar $0,782 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,88531343
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,172
	Positive	,089
	Negative	-,172
Test Statistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

Sumber: Data Penelitian, 2022

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya suatu variabel. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,100 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

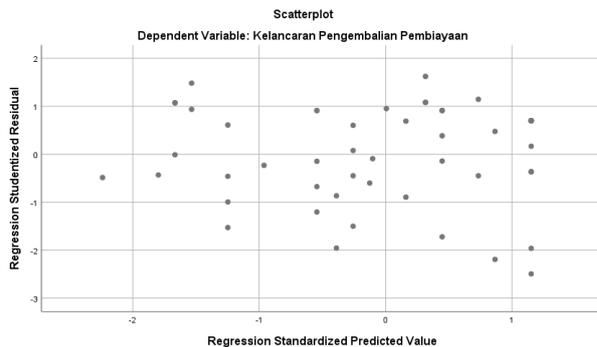
Variabel	Tolerance	Nilai VIF
Jumlah Pembiayaan (X1)	0,488	2,049
Nilai Jaminan (X2)	0,488	2,049

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari nilai VIF variabel jumlah pembiayaan (X1) adalah sebesar $2,049 < 10$ dan nilai jaminan (X2) adalah sebesar $2,049 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gangguan pada asumsi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa hasil pola gambar pada uji heteroskedastisitas *scatterplots* adalah sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini, penulis melihat pola titik pada *scatterplots*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,052	1,595		3,168	,003
	Jumlah Pembiayaan	,576	,218	,362	2,638	,011
	Nilai Jaminan	,840	,271	,426	3,103	,003

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil dari analisis regresi linier berganda adalah dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,052 + 0,576X_1 + 0,840X_2$$

Artinya :

- 1) 5,052 artinya apabila jumlah pembiayaan (X_1) dan nilai jaminan (X_2) diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali ($=0$) maka kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) adalah sebesar 5,052.

- 2) $b_1 = 0,576$ artinya apabila jumlah pembiayaan (X1) naik 1 (satu) satuan dan nilai jaminan (X2) tetap, maka kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) akan naik sebesar 0,576 satuan.
- 3) $b_2 = 0,840$ artinya apabila nilai jaminan (X2) naik 1 (satu) satuan, jumlah pembiayaan (X1) tetap maka kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) akan naik sebesar 0,840 satuan.

Kesimpulan dari uji analisis regresi linier berganda ini adalah jumlah pembiayaan (X1) dan nilai jaminan (X2) memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) di KSP Mitra Rakyat Kediri. Yang artinya bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Uji t

Dengan menguji nilai signifikansi (sig) yang menunjukkan apakah variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen jika kurang dari 0,05 maka signifikansi model regresi dievaluasi secara parsial. Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda dapat diketahui bahwa hasil uji t adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel jumlah pembiayaan (X1) terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) di KSP Mitra Rakyat Kediri.

Hipotesis 2 : Nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pada variabel nilai jaminan (X2) terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) di KSP Mitra Rakyat Kediri.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214,209	2	107,105	28,996	,000 ^b
	Residual	188,384	51	3,694		
	Total	402,593	53			

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa hasil uji F yaitu:

Hipotesis 3 : Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya ada pengaruh pada variabel jumlah pembiayaan (X1) dan nilai jaminan (X2) terhadap variabel kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) di KSP Mitra Rakyat Kediri. Yang artinya bahwa variabel jumlah pembiayaan dan nilai jaminan ini memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Apabila nasabah

yang melakukan pinjaman dengan jumlah pembiayaan dan nilai jaminan yang diberikan setara, maka nasabah akan mudah mengembalikan pinjaman tersebut.

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,532	,514	1,922

Sumber: Data Penelitian, 2022

R Square adalah sebesar 0,532. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel jumlah pembiayaan (X1) dan nilai jaminan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) sebesar 53,2%. Sedangkan sisanya (100% - 53,2% = 46,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Yang artinya bahwa pada penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 53,2% dan selain variabel yang diteliti oleh peneliti ini memiliki pengaruh sebesar 46,8%. Variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan contohnya adalah: jangka waktu pengembalian pembiayaan, omzet usaha dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dengan SPSS dapat diketahui bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Jumlah Pembiayaan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil uji t pada variabel jumlah pembiayaan (X1) dengan taraf signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini membuktikan bahwa variabel jumlah pembiayaan (X1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y).

Dwi (2015:23) dinyatakan bahwa besarnya pembiayaan atau pinjaman yang diberikan kreditur adalah sampai batas yang dicapai paling banyak dari jumlah permintaan dan penilaian kemampuan debitur untuk membayar, sehingga semakin banyak pembiayaan yang diberikan maka semakin membebani debitur. harus menanggung.

Berdasarkan penelitian dari Evy Iskandar, Farid Fathony Ashal dan Mutia Riska (2021) dengan judul “Pengaruh Total Pembiayaan dan Perputaran Usaha Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Arrum Bpkb Pada PT. Pegadaian Syariah Cps Keutapang” menunjukkan hasil bahwa variabel independen yang terdiri dari variabel jumlah pembiayaan dan perputaran usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan BPKB Arrum pada PT. CPS Pegadaian Syariah

Keutapang. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen antara lain: jumlah pembiayaan, omzet usaha. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen jumlah pembiayaan dan nilai jaminan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di BMT Lampug sedangkan peneliti di Koperasi Mitra Rakyat. Selain itu teknik analisis yang digunakan berbeda. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen

2) Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil uji t pada variabel nilai jaminan (X_2) dengan taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_2 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini membuktikan bahwa variabel nilai jaminan (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y).

Kinasih (2018:24) Jaminan keuangan harus memiliki nilai, dan menjadi tanggung jawab lembaga untuk menentukan apakah jaminan debitur akan memenuhi kewajibannya sebagai jaminan atau tidak. Penilaian diubah untuk mencerminkan item agunan, seperti deposito dan piutang, mesin, kendaraan bermotor, stok produk, tanah dan bangunan, dan jaminan individu.

Berdasarkan penelitian dari Ani Yuliatwati (2019), "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BMT Cabang Fajar Bandar Lampung)" terungkap hasil bahwa variabel Jumlah Pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan, dan nilai agunan semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan *murabahah*. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen antara lain: jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen jumlah pembiayaan dan nilai jaminan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di BMT Lampug sedangkan peneliti di Koperasi Mitra Rakyat. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

3) Jumlah Pembiayaan dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, dapat diketahui bahwa hasil uji F pada variabel jumlah pembiayaan (X_1) dan nilai jaminan (X_2) dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_3 diterima dan H_0 ditolak. Pengujian ini membuktikan bahwa variabel jumlah pembiayaan (X_1) dan nilai jaminan (X_2) secara parsial

memiliki pengaruh signifikan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y).

Dwi (2015:23) dinyatakan bahwa besarnya pembiayaan atau pinjaman yang diberikan kreditur adalah sampai batas yang dicapai paling banyak dari jumlah permintaan dan penilaian kemampuan debitur untuk membayar, sehingga semakin banyak pembiayaan yang diberikan maka semakin membebani debitur. harus menanggung. Kinasih (2018:24) Jaminan keuangan harus memiliki nilai, dan menjadi tanggung jawab lembaga untuk menentukan apakah jaminan debitur akan memenuhi kewajibannya sebagai jaminan atau tidak. Penilaian diubah untuk mencerminkan item agunan, seperti deposito dan piutang, mesin, kendaraan bermotor, stok produk, tanah dan bangunan, dan jaminan individu.

Berdasarkan penelitian dari Ani Yuliawati (2019), "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah (Studi Pada BMT Cabang Fajar Bandar Lampung)" terungkap hasil bahwa variabel Jumlah Pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan, dan nilai agunan semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembalian pembiayaan *murabahah*. Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel independen antara lain: jumlah pembiayaan, jangka waktu pengembalian pembiayaan dan nilai jaminan. Sedangkan peneliti menggunakan variabel independen jumlah pembiayaan dan nilai jaminan. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di BMT Lampug sedangkan peneliti di Koperasi Mitra Rakyat. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi logistik, sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel jumlah pembiayaan (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) di KSP Mitra Rakyat.
2. Variabel nilai jaminan (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) di KSP Mitra Rakyat.
3. Variabel jumlah pembiayaan (X1) dan nilai jaminan (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan (Y) di KSP Mitra Rakyat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi

Berdasarkan hasil penelitian telah membuktikan bahwa variabel jumlah pembiayaan dan nilai jaminan memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian pembiayaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada KSP Mitra Rakyat untuk lebih memperhatikan dan teliti mengenai besarnya pinjaman atau jumlah pembiayaan dengan nilai jaminan yang diberikan. Hal tersebut dapat memberikan kelancaran pengembalian pembiayaan yang diberikan oleh nasabah. Proses pengembalian pembiayaan secara rutin ini sangat berpengaruh dengan perkembangan koperasi. Apabila pengembalian pembiayaan dikatakan tidak lancar, maka operasional koperasi ini akan kesulitan dan bahkan pendapatan koperasi ini menurun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelancaran pengembalian pembiayaan seperti: jangka waktu pengembalian pembiayaan, omzet usaha dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kinasih, Isti'ana. (2018). "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian, Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Usaha Artha Sejahtera Pamotan.". Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Mukhairah. (2019). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Mikro Ib Pada PT. Bank Bri Syariah Kantor Cabang Banda Aceh". Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ctk 21. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- _____. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Totalia, S.A & Hindrayani, A. (2013). *SPSS & DEA Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998